

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ANALISIS PEMBINAAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA
OLEH CAMAT DI KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau

OLEH :

**Mentari Yuni Sari
NPM : 167110029**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

**PEKANBARU
2020**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mentari Yuni Sari
NPM : 167110029
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul skripsi : Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa
Oleh Camat Di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas
Kabupaten Siak.

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diseminarkan.

Pekanbaru, 24 agustus 2020

Turut menyetujui
Program studi administrasi publik

Pembimbing



Dr. Hj. Rosmayani, S.Sos., M.Si

Ketua



Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Mentari Yuni Sari
NPM : 167110029
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul skripsi : Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa
Oleh Camat Di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas
Kabupaten Siak.

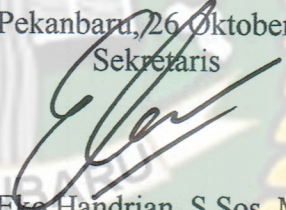
Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah oleh karena itu tim penguji ujian komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Ketua



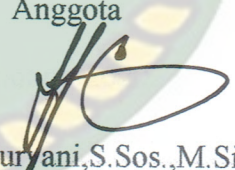
Dr. Hj. Rosmayani, S.Sos., M.Si

Pekanbaru, 26 Oktober 2020
Sekretaris



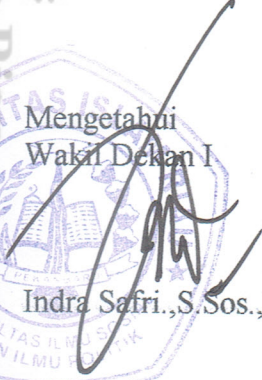
Eko Handrian, S.Sos., M.Si

Anggota



Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan I



Indra Safri, S.Sos., M.Si

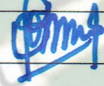
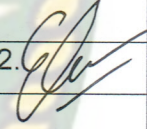
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

=====

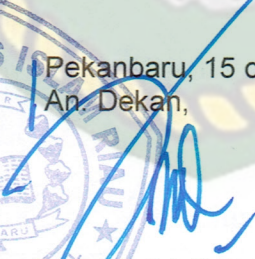
BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor:1062/UIR-Fs/Kpts/2020 tanggal 14 Oktober 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 15 Oktober 2020 jam 10.00 – 09.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Mentari Yuni Sari
NPM : 167110029
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Analisis Pembinaan Adminitrasi Pemerintah Desa Oleh Camat Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak**
Nilai Ujian : Angka : "77.3" ; Huruf : "B+"
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr.Hj.Rosmayani, S.Sos., M.Si	Ketua	1. 
2.	Eko Handrian, S.Sos., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Lilis Suriani, S.Sos., M.Si	Anggota	3. 
4.		Notulen	4. 

Pekanbaru, 15 oktober 2020
An. Dekan,


Indra Safri, S.Sos, M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mentari Yuni Sari
NPM : 167110029
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul skripsi : Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa
Oleh Camat Di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas
Kabupaten Siak.

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim penguji dan di nilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat di sahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 26 Oktober 2020

Ketua



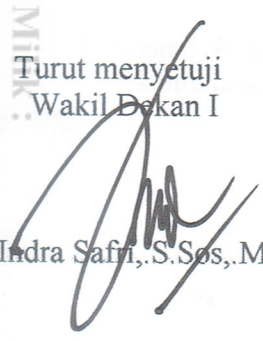
Dr. Hj. Rosmayani, S.Sos., M.Si

Sekretaris



Eko Handrian, S.Sos., M.Si

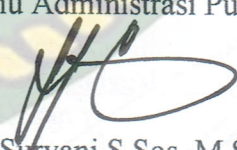
Turut menyetujui
Wakil Dekan I



Indra Safri, S.Sos., M.Si



Prodi Ilmu Administrasi Publik



Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 1062/UIR-FS/KPTS/2020
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

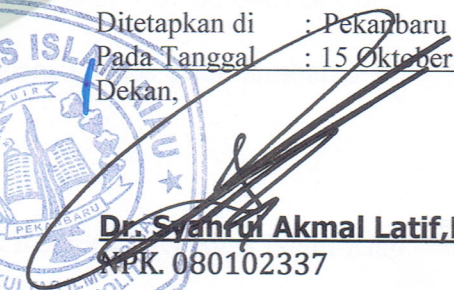
Menetapkan : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Mentari Yuni Sari
N P M	: 167110029
Program Studi	: Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	: Analisis Pembinaan Adminitrasi Perintah Desa Oleh Camat Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak

Struktur Tim :

- | | |
|-----------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Dr.Hj.Rosmayani, S.Sos., M.Si. | Sebagai Ketua merangkap Penguji |
| 2. Eko Handrian, S.Sos., M.Si | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Lilis Suriani, S.Sos., M.Si | Sebagai Anggota merangkap Penguji |
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Oktober 2020
Dekan,


Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si
NPK. 080102337

Penyampaian Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi
4. Arsip -----sk.penguji-----

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis ucapkan puji dan syukur yang begitu mendalam kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang diberikannya, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul “ **Analisis Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak** “. Kemudian shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni sayyidinawanabiyana Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan pengajaran, sehingga terbukalah berbagai hikmah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Karya ilmiah berbentuk skripsi ini merupakan salah satu syarat yang penulis harus selesaikan dalam mendapatkan gelar sarjana dalam program studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun proses penulisan dan penyelesaian karya tulis ilmiah berbentuk skripsi ini banyak pihak yang turut membantu sehubungan dengan ini secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Syafrinaldi ,SH.MCI selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Bapak Indra Safrii.,S.Sos,M.Si yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu di fakultas yang beliau pimpin.
3. Ibuk Dr.Hj.rosmayani.,S.Sos.,M.Si selaku pembimbing yang selalu mendukung dan dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua program studi Administrasi Publik ibuk Lilis Suryani.,S.Sos.,M.Si.
5. Bapak dan ibu selaku dosen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas islam riau yang dalam hal ini tidak dapat disebutkan satu persatu yang mana telah mendidik dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staff karyawan/ti Tata Usaha fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang telah membantu penulis dalam hal surat menyurat dan keperluan penulis sehubungan dengan skripsi ini.
7. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih dan penghormatan yang sangat besar kepada kedua orangtua saya yang telah memberikan dukungan dan semangat tiada henti kepada saya.
8. Teman-teman seperjuangan program studi administrasi publik khususnya angkatan 2016 kelas A.

Naskah skripsi ini penulis sadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat positif diharapkan dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan skripsi penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa dan Bangsa.

Pekanbaru, 20 agustus 2020
Penulis

Mentari Yuni sari



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJ.....	Iii
PENGESAHAN SKRIPS	Iiv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan penelitian.....	13
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	
A. Studi Kpeustakaan.....	14
1. Konsep administrasi	14
2. Konsep Organisasi	16
3. Konsep Manajemen.....	17
4. Konsep Pembinaan.....	19
B. Kerangka pikir.....	25
C. Konsep operasional	26
D. Operasional variabel.....	29
E. Teknik Pengukuran	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Jenis dan sumber data.....	37

E. Teknik pengumpulan data	38
F. Teknik analisa data.....	38

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah kecamatan minas	40
1. Sejarah singkat kecamatan minas.....	40
2. Keadaan geografis kecamatan minas	42
3. Geologi kecamatan minas	44
B. Struktur Organisasi	46
C. Fungsi dan Tugas Organisasi	47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden	55
1. Tingkat Pendidikan	55
2. Tingkat umur	56
3. Jenis kelamin.....	57
4. Masa kerja	58
B. Hasil penelitian.....	59
1. Pertunjukkan/demosntrasi	61
2. Kunjungan	65
3. Media massa.....	67
4. Ceramah	70

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran Penelitian Pembinaan Administrasi Desa Oleh Camat Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak	25
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Perangkat Kecamatan Minas	46



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 jumlah penduduk kecamatan minas kabupaten siak tahun 2019	8
Tabel I.2 kegiatan pelatihan dalam rangka pembinaan yang diikuti oleh Aparatur pemerintah desa	11
Tabel II.1 operasionalisasi variabel peneliti tentang analisis pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat di kecamatan minas kabupaten siak	29
Tabel III.1 populase dan sampel tentang analisis pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat minas di kecamatan minas kabupaten siak	36
Tabel III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian	37
Tabel V.1 jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan	55
Tabel V.2 jumlah responden berdasarkan tingkat umur	56
Tabel V.3 jumlah responden berdasarkan jenis kelamin	57
Tabel V.4 jumlah responden berdasarkan masa kerja.....	58
Tabel V.5 distribusi jumlah jawaban responden terhadap indikator pertunjukkan/demonstrasi pada penelitian tentang analisis pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat di kecamatan minas kabupaten siak	62
Tabel V.6 distribusi jumlah jawaban responden terhadap indikator kunjungan pada penelitian tentang analisis pembinaan administras pemerintahan desa oleh camat di kecamatan minas kabupaten siak	65

Tabel V.7 distribusi jumlah jawaban responden terhadap indikator media massa pada penelitian tentang analisis pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat di kecamatan minas kabupaten siak	67
Tabel V.8 distribusi jumlah jawaban responden terhadap indikator ceramah pada penelitian tentang analisis pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat di kecamatan minas kabupaten siak	70
Tabel V.9 rekapitulai jawaban responden terhadap analisis pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat di kecamatan minas kabupaten siak	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Dokumentasi daftar kuisioner tentang Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat Di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas Kabupaten Siak	79
2. Daftar rekap telly tentang Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat Di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas Kabupaten Siak.	84
3. Surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor /UIR-Fs/Kpts/2019 tentang penetapan dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiwa	85
4. Surat riset fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.....	86
5. Surat riset dari dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu provinsi riau di pekanbaru.....	87
6. Surat riset badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten siak.....	88
7. Surat keterangan penelitian dikantor camat minas kecamatan minas kabupaten siak.....	89
8. Dokumentasi foto	90

SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mentari Yuni Sari
NPM : 167110029
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konfrehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri yang saya tulis dan mengacu pada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan dan ditetapkan oleh Fakultas dan Univeritas.
3. Bahwa, apabila kemudian hari ditemukan atau terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir satu dan dua tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 November 2020

Pelaku pernyataan



Mentari Yuni Sari

ANALISIS ADMINISITRASI PEMERINTAHAN DESA OLEH CAMAT DI DESA MINAS JAYA KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

ABSTRAK

Mentari Yuni Sari

Kata kunci : Pembinaan, Administrasi Desa

Administrasi desa adalah proses pengelolaan dan pengaturan surat-surat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan di desa. Penelitian ini dilakukan dikecamatan minas kabupaten siak. Adapun permasalahan yang dibahas dari penelitian ini yaitu adanya indikasi bahwa pembinaan terhadap administrasi pemerintahan desa belum optimal seperti yang diharapkan, seperti masih banyak buku-buku administrasi desa yang belum terisi jelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat dikecamatan minas kabupaten siak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data adalah wawancara, kuisisioner, dan observasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 28 orang yang terdiri dari pegawai kantor camat dan aparat desa. Kemudian teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisa dengan memberikan gambaran serinci mungkin tentang pelaksanaan pembinaan administrasi pemerintahan desa berdasarkan yang ada dilapangan dan data dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk uraian-uraian atau table kemudian ditarik kesimpulan dan saran. Berdasarkan teknik analisis ini peniliti menyimpulkan bahwa pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat dikecamatan minas kabupaten siak berada pada interval cukup baik.

ANALYSIS OF THE ADMINISTRATION OG VILLAGE GOVERNMENT BY MINAS JAYA DISCTRIC OF MINAS KABUPATEN SIAK

ABSTRACT

Mentari Yuni Sari

Keywords : coaching, the administration of the village

The administration of the village is the process of management and regulation letters and other documents related to governance in the village. This research was conducted in the district of minas district of siak. As for the issues discussed from this research is the indication that coaching against the administration of the village government is not optimal as expected, as there is still a lot of books the administration of the village which is not yet fully clear. The purpose of this study is to analyze the development of government administration of the village by the district head in the district of minas district of siak. In this study using data collection techniques are interviews, questionnaires, and observation. The respondents in this study amounted to 28 people consisting of employees of the office of sub-district and village officials. Then the data analysis technique used in this research is descriptive quantitative, that analyzes by providing an overview in as much detail as possible about the implementation of the guidance for the administration of village government based on the existing field and the data is grouped and presented in the form of descriptions or a table is then drawn conclusions and suggestions. Based on this analysis technique, researchers concluded that guidance for the administration of the village government by the district head in the district of minas district of siak is in the interval quite well.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi adalah sebuah bentuk usaha dan aktivitas yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan agar dapat mencapai target atau tujuan organisasi dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara beradaya guna dan berhasil guna. Kegiatan administrasi memiliki fungsi penting sebuah industri perkantoran dan pemerintahan.

Meningkatkan pelayanan publik suatu Negara sejatinya membutuhkan kerjasama yang baik antara pemerintah, masyarakat maupun pihak independen.

Pada era reformasi masalah kinerja menjadi isu penting yang sering dibicarakan karena konsekuensi dan kinerja, bukan hanya berdampak pada hasil kerja yang tercapai, tetapi juga visi dan misi yang dicapai.

Dalam organisasi publik, bawahan selalu terikat pada pimpinan. Bila pimpinan tidak memiliki kemampuan memimpin, maka tugas-tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik. Apabila pemimpin maupun melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut dapat mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya. Jadi, seorang pemimpin atau kepala

suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat memberi pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya kearah tujuan organisasi.

Dalam menjalankan administrasi di kecamatan, camat memiliki kekhususan dibanding dengan perangkat daerah lainnya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung pelaksanaan asas desentralisasi yaitu adanya kewajiban untuk mengintegrasikan nilai-nilai kultural, menciptakan stabilitas dinamika politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Pengembangan dan pembangunan otonomi daerah tetap dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dan diarahkan untuk memberikan kewenangan-kewenangan yang lebih luas pada pemerintah daerah yang langsung berhubungan dengan masyarakat untuk lebih meningkatkan pelayanan dan partisipasi aktif masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan disegala bidang di daerah khususnya maupun nasional pada umumnya.

Pemerintah kecamatan merupakan tingkat pemerintahan yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat, hal ini yang kemudian menjadikan Camat sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan serta sebagian urusan otonomi yang dilimpahkan oleh Bupati/ Walikota untuk dilaksanakan dalam wilayah kecamatan. Namun, tugas tersebut tidak dengan serta merta memposisikan Camat sebagai kepala wilayah seperti pada waktu lalu.

Untuk melihat sebagian kewenangan yang dilimpahkan dari bupati kepada camat dalam melaksanakan tugasnya untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dapat dilihat dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 126 ayat (1) yang dijelaskan bahwa: Kecamatan dipimpin oleh camat dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Dan selanjutnya dalam Pasal 126 ayat (3) huruf F menyatakan bahwa Camat memiliki kewenangan untuk membina penyelenggaraan pemerintahan desa.

PP No. 19 Tahun 2008 Pasal 21 Tentang Kecamatan, pemerintah menugaskan camat sebagai kepala pemerintahan untuk melakukan pembinaan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Adapun kegiatan-kegiatan pembinaan tersebut meliputi :

- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan desa dan Kepala Desa.
- b. Memberi bimbingan, supervisi, fasilitasi dan konsultasi pelaksanaan administrasi desa dan Kepala Desa.
- c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala desa atau Desa.
- d. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat atau Kepala Desa.
- e. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa atau Kepala Desa ditingkat kecamatan.
- f. Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa atau Kepala Desa ditingkat kecamatan kepada bupati atau wali kota.

Peraturan Daerah Kabupaten Siak No. 9 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan, (Pasal 3) huruf juga menyatakan bahwa: Camat membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan atau kelurahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, pasal 98 ayat (2), menyatakan bahwa pembinaan dan pengawasan yang berbunyi: “Pemerintah Kabupaten/Kota dan Camat wajib membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan Desa”.

Pada Pasal 102 dijelaskan bahwa: pembinaan dan pengawasan camat sebagaimana dimaksud dalam pasal 98 ayat (2), meliputi, (a) memfasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa, (b) memfasilitasi administrasi tata pemerintahan desa, (c) memfasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan asset desa, (d) memfasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah Kabupaten/Kota yang diserahkan kepada desa, (e) memfasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, (f) memfasilitasi pelaksanaan tugas kepala desa dan perangkat desa, (g) memfasilitasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, (h) memfasilitasi pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban Desa, (i) memfasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif, (j) memfasilitasi kerjasama antar desa dan kerjasama dengan pihak ketiga, (k) memfasilitasi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa, (l) memfasilitasi dengan pihak ketiga, (m) memfasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada Desa, dan (n) memfasilitasi koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan Desa.

Dalam pasal 1 ayat 15 PP No. 72 tahun 2005 menyatakan bahwa Pembinaan adalah pemberian pedoman, standar pelaksanaan, perencanaan, penelitian, supervisi, monitoring, pengawasan umum dan evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Secara garis besar tugas pembinaan Camat terhadap pemerintah desa yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2008 tentang

Kecamatan pada dasarnya mempunyai kesamaan dalam pelaksanaan tugas-tugas pembinaan dan pengawasan terhadap pemerintahan desa.

Juga dijelaskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 09 tahun 2006 tentang Tatacara Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan, dan Pemberhentian Kepala Desa, (Pasal 70) Menyatakan bahwa:

“Terhadap kepala desa yang telah dilantik, Pemerintah Daerah berkewajiban melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala desa yang telah dilantik, dengan memberikan pembekalan mengenai tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa, serta hal-hak lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pemerintahan Desa”.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan adalah suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus dengan corak dan intensitas dan prestasi yang berbeda-beda sesuai dengan kapabilitas aparatur dan ketersediaan sumber.

Dalam hal ini perlu diadakannya pembinaan dan pengawasan yang dilakukan pimpinan pemerintah terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa agar dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab yang diemban kepadanya guna terwujudnya tujuan otonomi desa. Pada umumnya keberhasilan dari pelaksanaan otonomi desa sangat tergantung kepada kemampuan aparatur pemerintah desa dan pemerintahan yang berada di atasnya.

Pembinaan merupakan perbaikan atas sesuatu, melalui pembinaan diharapkan pemerintahan desa sebagai pemerintahan yang behadapan Langsung dengan masyarakat diharapkan bisa memberikan pelayanan yang lebih optimal dan berkualitas kepada masyarakat sehingga terciptanya pemerintahan yang efektif yang berdaya guna dan berhasil guna.

Dalam PP No. 19 Tahun 2008 (Pasal 21) huruf b Tentang Kecamatan Pembinaan juga dapat dilakukan melalui : Bimbingan, Supervisi, Fasilitasi dan Konsultasi pelaksanaan administrasi desa dan Kepala Desa.

Pentingnya dilakukan pembinaan administrasi desa dikarenakan administrasi adalah kelengkapan dari suatu organisasi pemerintahan, karena tanpa adanya administrasi tidak memungkinkan suatu kegiatan organisasi dapat dilaksanakan. Administrasi pemerintahan desa adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggaraan pemerintahan desa untuk mencapai tujuannya itu pemerintahan desa yang mampu menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya dalam pembangunan dan terwujudnya demokrasi secara nyata guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (wijaya, 2002 :88).

Kurangnya pembinaan berpengaruh pada pemerintah desa dalam menjalankan pemerintahan, karena kurangnya pembinaan yang diberikan para aparat desa tidak tahu apa yang seharusnya mereka lakukan. Akan

tetapi hal tersebut dapat ditanggulangi apabila aparat desa memiliki sumber pembinaan yang cukup dari kecamatan dalam menjalani pemerintahan di desa. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas aparatur pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya.

Mengingat angka pertumbuhan penduduk dikecamatan Minas yang tergolong cukup besar dan semakin berkembang, maka perlu adanya pembinaan menjurus yang diberikan kecamatan kepada pemerintahan desa dalam rangka meningkatkan pembangunan desa dan taraf hidup masyarakat.

Dapat dilihat tabel 1.1 dibawah ini mengenai jumlah penduduk di Kecamatan minas.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Minas Kabupaten Siak Tahun 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah				
		RT	RW	Jiwa		
				L	P	JML
1.	Mandi Angin	21	10	1.423	1.506	2.938
2.	Minas Barat	21	6	2.913	2.742	5.637
3.	Rantau Bertuah	13	4	1.258	1.253	2.521
4.	Minas Timur	24	8	2.042	2.344	4.386
5.	Minas Jaya	53	12	6.656	6.102	12.758
	Jumlah	132	40	14.311	13.929	28.240

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak 2019

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa kecamatan Minas terdiri dari lima desa dan satu kelurahan. Dalam menjalankan administrasi, Camat minas memiliki staf selaku aparatur kecamatan yang membantu kerjanya.

Administrasi sendiri memiliki fungsi serta tujuan agar suatu pekerjaan administrasi di suatu instasi dapat berjalan sebagaimana mestinya. Disini peran camat sangat berpengaruh besar dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi.

Berdasarkan uraian diatas, jelaslah bahwa camat merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan penyelenggaraan administrasi diwilayah kecamatan dan keberhsailannya sangat ditentukan oleh dukungan seluruh jajaran di wilayahnya, terutama dukungan kinerja para pegawainya.

Berdasarkan PERMENDAGRI No. 47 TH. 2016 tentang Administrasi pemerintahan Desa terdiri dari :

1. Administrasi Umum yang terdiri dari: Buku Keputusan Desa, Buku Keputusan Kepala Desa, Buku Kekayaan Desa, Buku Agenda, Buku Ekspedisi, Buku Aparat Desa, dan buku Tanah Desa.
2. Administrasi Kependudukan meliputi: Buku penduduk, Buku Penduduk sementara, Buku perkembangan penduduk, Buku kartu keluarga, Buku tanda penduduk, Buku jumlah penduduk.
3. Administrasi Keuangan Desa meliputi: Buku anggaran Desa, buku Kas umum, Buku Kas pembantu.

Fenomena yang terlihat pada saat ini tidak tertatanya Administrasi Pemerintahan Desa, masih banyak buku registrasi desa yang belum terisi, struktur desa yang tidak terisi dan monografi desa yang kosong.

Padahal buku dan informasi tersebut tidak saja berguna bagi pembangunan desa tetapi juga bagi pembangunan daerah dan nasional, disamping itu hal tersebut menunjukkan tertibnya penataan administrasi di Pemerintahan Desa.

Bedasarkan prasurevei dengan Kepala Desa minas jaya “Camat melakukan pengawasan ke desa dalam penertiban administrasi masih jarang, terkadang memang tidak ada kunjungan sama sekali dalam waktu yang panjang dalam rangka pengawasan terhadap kinerja aparatur desa. Dan masih kurangnya komunikasi antara kepala desa dan camat dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa”. Padahal komunikasi dan pengawasan langsung sangat menentukan bagi peningkatan pembangunan desa, dengan komunikasi dan pengawasan langsung camat bisa mengetahui perkembangan-perkembangan tugas kepala desa.

Pentingnya dilakukan pembinaan terhadap administrasi desa dikarenakan administrasi adalah kelengkapan dari organisasi pemerintahan, tanpa adanya administrasi tidak memungkinkan kegiatan organisasi dapat dilaksanakan. Dan pentingnya penertiban administrasi desa karena proses administrasilah data-data suatu organisasi didapat dengan jelas, yana mana desa merupakan ujung tombak pemerintahan

sehingga data yang terkandung didalamnya sangat berguna tidak hanya bagi pembangunan desa tetapi bagi pembangunan bangsa.

Adapun sejauh ini pelatihan yang diberikan dalam rangka pembinaan untuk meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan terutama Kepala Desa. Kegiatan tersebut dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2 Kegiatan Pelatihan dalam Rangka Pembinaan yang diikuti oleh Aparatur Pemerintah Desa.

No.	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pembina	Ket.
1.	2017	Pelatihan tata cara pelaksanaan APB Desa	Lurah	Camat dan instansi terkait	Sudah
2.	2018	Pelatihan manajemen bagi Kaur. Pem desa.	Kaur. Pem	Camat dan instansi terkait	Sudah
3.	2019	Pelatihan pemerintah desa dalam bidang pengelolaan keuangan desa	Lurah , Sekdes	Camat dan instansi terkait	Sudah

Sumber Data : Kantor Camat Minas Kabupaten Siak 2019

Dari keterangan diatas terlihat adanya fenomena yang mendukung diadakannya penelitian yaitu :

1. Belum tertibnya pengelolaan administrasi Desa dapat dilihat bahwa masih banyaknya buku-buku administrasi desa, monografi desa yang belum terisi jelas, padahal buku tersebut tidak saja berguna bagi pembangunan desa tetapi juga bagi pembangunan daerah dan nasional.

2. Dan adanya indikasi bahwa pihak kecamatan disini melakukan pengawasan langsung terhadap kinerja aparatur desa dalam penertiban administrasi desa masih jarang terkandang waktu yang panjang memang tidak ada pengawasan langsung sama sekali.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan persoalan yang ditemui, maka dirumuskan masalah yang akan menjadi arahan dan pedoman dalam penelitian, yaitu: “ **Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak**”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis Pembinaan Administrasi Desa Oleh Camat Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

D. kegunaan Penelitian

Adapun mamfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pikiran bagi penulis dalam hal Pembinaan Administrasi Desa Oleh Camat di Kecamatan Minas.
2. Sebagai sumbangsih pemikiran, informasi dan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang terbaik dalam upaya meningkatkan bagi Kantor Kecamatan Desa Minas Jaya di Kecamatan Minas.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan atau dasar penelitian lebih lanjut bagi penelitian lain untuk melakukan kajian atau penelitian dalam aspek yang lain.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Berdasarkan latar belakang usulan penelitian, penulis mengembangkan beberapa konsep teori yang diperlukan sebagai landasan teori yang dijadikan sebagai tolak ukur pada permasalahan.

Adapun pengertian teori adalah serangkaian asumsi konsep, dan proporsi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya. Oleh karena itu untuk memperoleh jawaban yang empiris terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, penulis akan menjelaskan kerangka teori penelitian ini.

1. Konsep Administrasi

Manusia memang makhluk social yang memiliki kemampuan yang terbatas, maka untuk mengendalikan dan memenuhi kebutuhannya ia memerlukan bantuan orang lain.

Administrasi menurut menurut zulkifli (2009 ;8) adalah mencakup keseluruhan proses aktivitas kerjasama sejumlah manusia dalam organisasi untuk mencapai satu atau sejumlah tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Administrasi merupakan rangkaian kegiatan penata pekerjaan

yang dilaksanakan bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Konsep administrasi menurut zulifli (2009 ; 16) diartikan sebagai proses kegiatan yang menghasilkan sejumlah keterangan tertulis yang dibutuhkan oleh sekelompok orang tertentu.

Adapun pengertian administrasi menurut siagian (2003 ; 3) adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasari atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hadari Nawawi (dalam Inu Kencana syafiie)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi merupakan suatu kegiatan proses kerjasama beberapa orang untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Jadi jelas sekali bahwa tanpa adanya kerjasama yang ingin tujuan yang ingin yang telah ditetapkan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Administrasi publik adalah proses dimana sumber daya dan personal publik yang diorganisir dan dikoornasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Chandler & Plano (dalam Pasolong 2014 ; 7).

Administrasi public juga merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan yang lebih luas, yaitu suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga, mulai dari suatu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa, disusun kemudian dikendalikan. Dimmock (dalam Pasolong 2016 ; 20)

2. Konsep Organisasi

Pada dasarnya setiap manusia hidup dan berkembang ditengah lingkungan organisasi, sekalipun organisasi yang sangat sederhana. Adapaun definsi organisasi yaitu setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau bebrapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan. Siagian (2003 ;6)

Sabagai wadah organisasi bersifat statis, sedangkan sebagai suatu rangkaian hierarki dan interaksi manusia, organisasi merupakan suatu proses dan dengan demikian ia bersifat lebih dinamis.

Organisasi merupakan unsur utama bagi kelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah (tempat) pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya berbagai aktivitas bagi pencapaian tujuan. Wirman Syafii 2012 : 12)

Menurut Hasibuan (2013 : 5) organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk merealisasikan tujuan bersama.

3. Konsep manajemen

Manajemen hanya merupakan alat yang mengatur agar tercapai tujuan yang diinginkan. Karena manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan organisasi, pegawai dan masyarakat. Setiap organisasi memerlukan yang namanya manajemen, karena manajemen berdaya guna untuk meningkatkan unsur-unsur manajemen dan yang biasa disebut sumber daya organisasi.

Manajemen adalah suatu sub konsep tata pemimpin merupakan rangkaian kegiatan penataan yang berupa penggerakkan orang-orang dan pengerahan fasilitas kerja agar tujuan kerjasama benar-benar terjadi. The Liang Gie (dalam Zulkifli dan Moris A Yogya 2014 ; 20)

Manajemen memiliki 6 fungsi :

- a. Perencanaan
- b. Pembuatan keputusan
- c. Pengarahan
- d. Pengkoordinasian
- e. Pengontrolan

f. Penyempurnaan

Manajemen secara umum banyak disebutkan oleh beberapa ahli. Baik secara spesifik maupun secara umum. Ada yang mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu pengetahuan mandiri yang sebenarnya akan dikerjakan, selanjutnya mengkaji apakah sesuatu itu dikerjakan dengan cara terbaik serta termudah. Frederik W. Taylor (dalam Hayat 2017 : 10)

Sementara, Bittle & Bittle (dalam Hayat 2017 ; 11), bahwa dalam tataran praktis pengertian manajemen dibagi dalam beberapa definisi, antara lain bahwa manajemen menentukan kerja tim, delegasi, dan hasil. Manajemen adalah apa yang manajer kerjakan dalam pelaksanaan peranan mereka sebagai manajer.

Manajemen publik adalah suatu interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen, yaitu *planning*, *organizing*, dan *controlling* dengan sumber daya manusia, keuangan, fisik, informasi, dan politik. Overman (dalam Hayat 2017 ; 11)

Pembahasan yang paling mendasar dalam memahami manajemen publik adalah manajemen yang dilakukan dalam organisasi pemerintahan yang berorientasi pada kinerja pelayanan publik dan kualitas pelayanan. Hayat (2017 ; 12)

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen hampir mempunyai konsep yang sama. Bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap organisasi yang dilakukan secara bekerja sama untuk mencapai

tujuan organisasi. Tidak berbeda secara substansi tentang definisi manajemen, dalam ranah public maupun bisnis. Manajemen bisnis maupun manajemen publik mempunyai substansi pengertian yang sama dalam memahami manajemen. Tujuan dan orientasinya saja yang berbeda.

4. Konsep Pembinaan

Menurut Miftah Thoha (1997 :8) mengatakan pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang, atau peningkatan atas semua. Ada dua unsur dari pengertian ini yakni pembinaan itu sendiri bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan dari suatu tujuan dan kedua pembinaan itu bisa menunjukkan kepada perbaikan atas sesuatu.

Pembinaan menurut Santoso (1995 :57) bahwa pembinaan dapat dilakukan dengan berbagai bentuk antara lain adalah :

1. Penyuluhan
2. Pengarahan
3. Bimbingan

Jadi dengan demikian pembinaan yang diberikan dapat menjangkau seluruh orang yang dibina dari pembinaan ini tidak terlepas dari siapa yang membina serta apa yang dibina.

Sedangkan menurut santoso (1995 : 291) menyatakan bahwa pembinaan merupakan untuk tercapainya hasil kerja yang baik maka diperlukan beberapa ketentuan antara lain :

1. Adanya bimbingan dari atasan
2. Pemberian motivasi
3. Pengembangan karir
4. Memberi penghargaan

Selanjutnya juga menurut karyadi (2007 :12) bahwa dalam pembinaan terdapat tugas antara lain :

1. Pemberian petunjuk
2. Pemberian pendidikan dan latihan
3. Pemberian bimbingan

Selanjutnya Ndraha (2003 : 166) mengatakan bahwa pembinaan lembaga masyarakat berarti usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam rangka penataan kembali agar penata atau lembaga masyarakat, pengarahan tingkah laku masyarakat dan pengisian mental anggota masyarakat dengan budaya nasional.

Menurut Ismail (2001; 154). Mendefinisikan pembinaan sebagai proses komunikasi dua arah yang menghubungkan pusat pengetahuan dengan penerima/pekerja dan penerima akhir (masyarakat). Dan tujuan pembinaan adalah supaya masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik sejahtera dan sempurna.

Selanjutnya Saydam (2000; 408) pembinaan berarti pembaharuan, penyempurnaan atau usaha, tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Hal ini berarti pembinaan merupakan suatu usaha untuk melakukan inovasi-inovasi suatu kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

Ismail (2001; 167-168) Menyatakan bahwa tata cara membina adalah;

1. Dengan menggunakan media massa baik dalam arti media cetak maupun elektronik. Tujuannya agar teknik ini dapat menjangkau penerima sebanyak mungkin dengan biaya yang relatif rendah. dalam menggunakan media cetak hendaklah sesuai dengan tingkat pendidikan yang menerima sehingga dapat mudah dipahami oleh penerima baik menafsirkan, menterjemah, dan menganalisis.
2. Dengan melakukan kunjungan. Yaitu tata cara berkomunikasi dari satu orang ke orang lain dengan mengadakan kunjungan.
3. Dengan melakukan petunjuk/demonstrasi. Petunjuk atau demonstrasi adalah suatu demonstrasi persembahan yang tersusun yang dilakukan oleh seseorang instruktur tentang sesuatu hal yang dianggap penting berdasarkan prinsip-prinsip ilmu.
4. Ceramah merupakan kaedah membina yang penting dan populer yang tujuannya khusus memberikan penerangan.

5. Kursus. Merupakan metode pembinaan yang semakin penting sesuai dengan perencanaan yang dapat dilakukan baik formal maupun informal. Tujuan pembinaan kursus adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan pada bidang-bidang tertentu dalam bidang pembangunan perdesaan dan mempertinggi tingkat kematangan dan tingkat pendidikan.

Lebih lanjut wicaksono (2006; 223) menyatakan pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagai mana mestinya.

Tujuan pembinaan menurut Nurholis (2005;133) adalah;

- a. Diarahkan untuk menjamin tugas-tugas pemerintah dan pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna.
- b. Untuk meningkatkan mutu dan keterampilan serta memupuk kegairahan bekerja.
- c. Diarahkan kepada terwujudnya pegawai-pegawai yang setia dan taat pancasila, UUD 1945 dan Negara.
- d. Ditujukan kepada terwujudnya suatu iklim kerja yang serasi.
- e. Diarahkan pada penyaluran penyebaran dan pemamfaatan pegawai.
- f. Diarahkan kepada pembimbing sistem karir dan pembinaan prestasi kerja.

Miftah juga menjelaskan salah satu teknik perilaku organisasi yang diperlukan untuk melakukan perubahan adalah pembinaan organisasi atau dikenal dalam literatur Pembinaan menurut Thoha (2003:182) adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Ada dua unsur dari pengertian ini, yakni pertama, pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan dan kedua, pembinaan kepada perbaikan atas sesuatu.

Dengan demikian, pembinaan organisasi bermaksud untuk mengembangkan individu-individu, kelompok, dan atau seluruh sistem dalam organisasi secara keseluruhan. Itulah sebabnya usaha ini merupakan bagian dari ilmu perilaku organisasi.

Menurut Thoha (2003:182) pembinaan organisasi adalah suatu usaha yang berencana yang meliputi organisasi secara keseluruhan dan dikelola dari pucuk pimpinan untuk meningkatkan efektivitas dan kesehatan organisasi melalui intervensi yang berencana didalam proses organisasi dengan mempergunakan ilmu perilaku.

kegiatan pembinaan dalam rangka pengembangan organisasi yang dilakukan menyangkut dua hal pokok yang tidak dapat dipisahkan. Kedua hal pokok tersebut adalah menyangkut pengembangan dan pelembagaan organisasi sehingga dapat berjalan optimal serta kegiatan pengarahan organisasi dalam menjalankan usaha organisasi. Pembinaan yang baik diperlukan adanya usaha koordinasi yang ditetapkan dan dilaksanakan

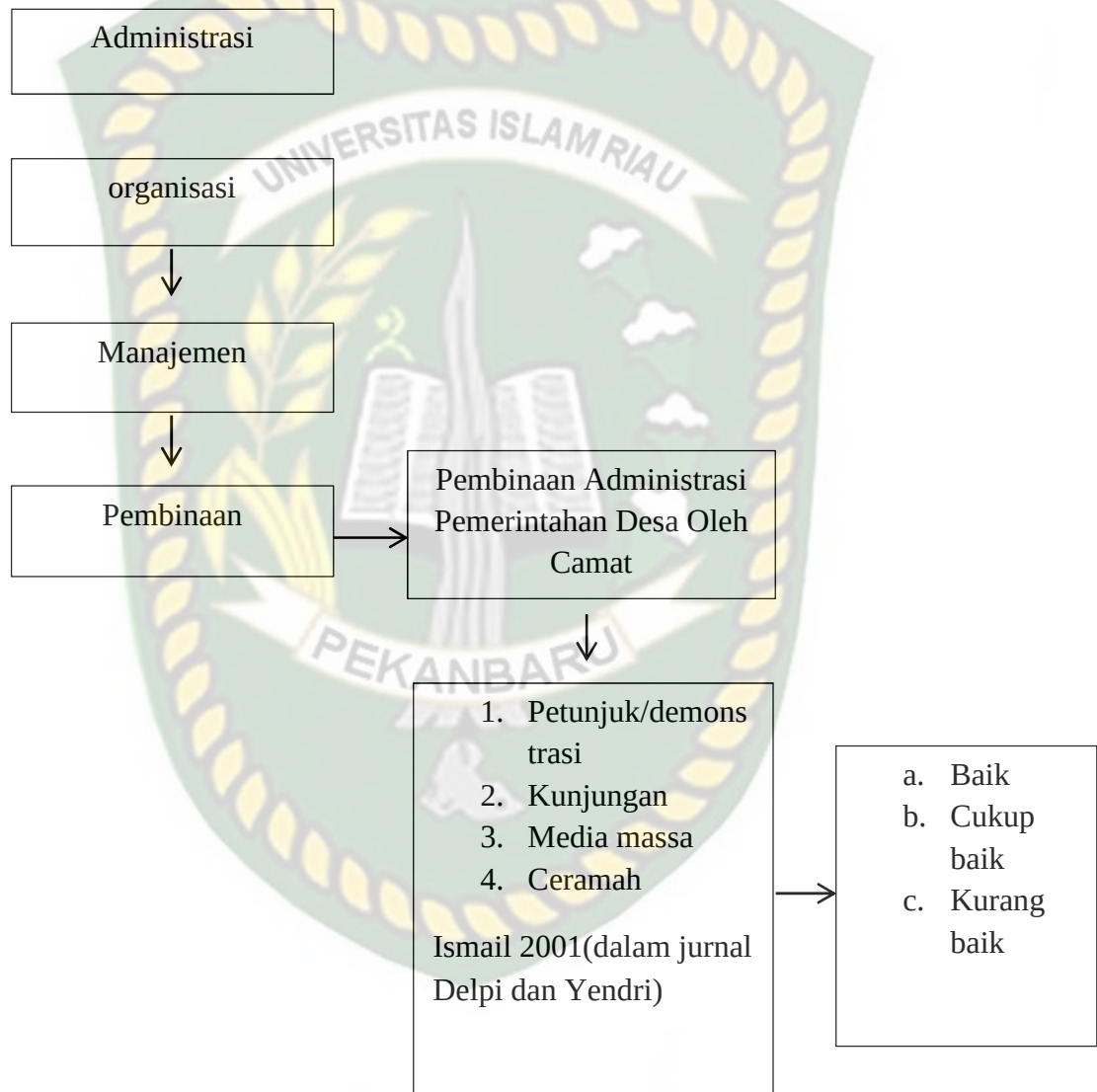
sebagai satu kesatuan tindakan perencanaan, bimbingan dan pengendalian/pengawasan.

Sementara itu untuk terlaksananya suatu pembinaan maka Ndraha (2001 :168 mengatakan melalui : (a)Pendidikan (b)Latihan (penataran, upreading, kursus, dan sebagainya) (c)Lokakarya (workshop) (d)Bimbingan lapangan (penyuluhan, laboratorium dan sebagainya) (e) Penerangan (f) Pertemuan, diskusi, musyawarah (g) Pers, radio dan TV (h) Literatur dan sebagainya (i)Intruksi-intruksi (j)Teladan.

Pembinaan sebagai suatu konsep yang selalu dipakai untuk memacu pertumbuhan pembangunan diberbagai sektor selalu mendapatkan perhatian dari pemerintah. Hal ini tentu disebabkan karena pembinaan bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pembangunan senemrata pembangunan akan berhasil apabila masyarakat tahu dan mengerti apa yang seharusnya ia lakukan sebagai bagian penggerak pembangunan. Karena itu peran pemerintah dalam hal ini camat diharapkan melakukan berbagai pembinaan terhadap lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada dilingkungan kerjanya.

B. Kerangka Pikir

Gambar II.1: Kerangka Pemikiran Penelitian Pembinaan Administrasi Oleh Camat di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.



Sumber : Modifikasi Penulis, 2019

C. Konsep Operasional

Definisi konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian dalam ilmu sosial (Singarimbun, 2006:33). Untuk menciptakan kesatuan bahasa, makna, persepsi atau untuk memudahkan penganalisaan dan menghilangkan kerancuan definisi tentang beberapa konsep, maka perlu dijelaskan beberapa konsep operasional, yaitu :

1. Administrasi menurut menurut zulkifli (2009 ;8) adalah mencakup keseluruhan proses aktivitas kerjasama sejumlah manusia dalam organisasi untuk mencapai satu atau sejumlah tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Administrasi merupakan rangkaian kegiatan penata pekerjaan yang dilaksanakan bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.
2. Organisasi yaitu setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan. Siagian (2003 ;6)

3. Manajemen adalah suatu sub konsep tata pemimpin merupakan rangkaian kegiatan penataan yang berupa penggerakkan orang-orang dan pengerahan fasilitas kerja agar tujuan kerjasama benar-benar terjadi. The Liang Gie (dalam Zulkifli dan Moris A Yogya 2014 ; 20)
4. Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kualitas dan semangat kerja Aparat Desa yang dilakukan oleh Camat Minas Kabupaten Siak.
5. Bimbingan yang dimaksud dengan pembimbingan adalah upaya-upaya yang dilakukan Camat dalam memberikan pelatihan, pengarahan, petunjuk, mengadakan evaluasi dan rapat kerja terhadap PemerintahanDesa dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
6. Kunjungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengawasan dan pembinaan dari atasan terhadap bawahan dalam pengawasan langsung melalui kunjungan kedesa dan pengawasan tidak langsung dengan meminta laporan dan pengawasan terhadap Kepala desa, aparat desa dan tertib administrasi pemerintahan desa.
7. Ceramah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan memberikan masukan, menerima keluhan, memberikan penjelasan, Mejalan komunikasi dan memberikan solusi demi kelancaran tugas.
8. Media massa yang dimaksud adalah dengan menggunakan media massa yang baik dalam arti media cetak maupun elektronik. Tujuannya agar dapat menjangkau penerima sebanyak mungkin dengan biaya yang relative rendah. Dalam menggunakan media cetak hendaklah sesuai dengan tingkat

pendidikan yang menerima sehingga dapat mudah dapat dipahami oleh penerima baik menafsirkan, menterjemah, dan menganalisis.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

D. Operasional Variabel

Tabel II.1 : Operasionalisasi Variabel Peneliti Tentang Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Konsep 1	Variabel 2	Indikator 3	Sub indikator 4
Pembinaan sebagai proses komunikasi dua arah yang menghubungkan pusat pengetahuan dengan penerima/pekerja dan penerima akhir (masyarakat). Dan tujuan pembinaan adalah supaya masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik sejahtera dan sempurna. Ismail (2001 : 154)	Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat	1. Petunjuk/ demonstrasi 2. kunjungan 3. Media massa 4. Ceramah	a. adanya pelatihan b. memberi pengarah c. memberi petunjuk a. kunjungan langsung ke desa b. kunjungan tidak langsung a. pemberian juknis b. pemberian buku-buku c. menjelaskan isi pedoman a. memberikan masukan b. menerima keluhan c. memberikan solusi kelancaran tugas

E. Teknik Pengukuran

Penelitian setiap indikator menggunakan skala likert, skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (sugiyono,2016:107).

Untuk keperluan analisis dalam penelitian ini, maka jawaban setiap item dari responden dalam kuisioner dibedakan dalam tiga kategori dengan nilai skor seperti tabel berikut ;

Tabel skala pengukuran

No	Kategori	Skor
1.	Baik	3
2.	Cukup Baik	2
3.	Kurang Baik	1

Kemudian untuk menganalisa masing-masing indicator variable penelitian, terlebih dahulu harus diketahui nilai intervalnya dengan menggunakan formula :

Skor maksimal : bobot skor tertinggi x jumlah item yang dinilai
(pertanyaan) x jumlah responden

Skor minimal : bobot skor terendah x jumlah item yang dinilai (
pertanyaan) x jumlah responden

Melalui skor jawaban tersebut, maka diperoleh skor maksimalnya yaitu $3 \times 11 \times 28 = 924$ sedangkan skor minimalnya yaitu $1 \times 11 \times 28 = 308$, sehingga interval skor untuk seluruh pertanyaan adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyaknya kategori penilaian}}$$

$$= \frac{924 - 308}{3}$$

$$\text{Interval} = 205$$

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh pengkategorian interval sebagai berikut :

Baik: Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa oleh Camat

Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak pada interval 719 - 924

Cukup Baik: Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa oleh Camat

Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak pada interval 513 - 718

Kurang Baik: Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa oleh Camat

Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak pada interval 308 - 512

Sedangkan ukuran indikator analisi pembinaan adalaah sebagai berikut.

1. Petunjuk/ demonstrasi

Pengukurannya dalah dengan memberikan 3 pertanyaan untuk 28 orang responden dengan skor tertinggi 252 dan skor terendahnya 84 dengan kelas interval 56 dan dinyatakan sebagai berikut :

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator petunjuk/demonstrasi berada pada interval 196 – 252

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator petunjuk/demonstrasi berada pada interval 139 – 195

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator petunjuk/demonstrasi berada pada interval 84 – 138

2. Kunjungan

Pengukurannya dalah dengan memberikan 2 pertanyaan untuk 28 orang responden dengan skor tertinggi 168 dan skor terendahnya 56 dengan kelas interval 37 dan dinyatakan sebagai berikut :

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator Kunjungan berada pada interval 131 – 168

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator Kunjungan berada pada interval 93 – 130

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator Kunjungan berada pada interval 56 – 129

3. Media Massa

Pengukurannya dalah dengan memberikan 3 pertanyaan untuk 28 orang responden dengan skor tertinggi 252 dan skor terendahnya 84 dengan kelas interval 56 dan dinyatakan sebagai berikut :

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator Media Massa berada pada interval 196 – 252

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator Media Massa berada pada interval 139 – 195

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator Media Massa berada pada interval 84 – 138

4. Ceramah

Pengukurannya dalah dengan memberikan 3 pertanyaan untuk 28 orang responden dengan skor tertinggi 252 dan skor terendahnya 84 dengan kelas interval 56 dan dinyatakan sebagai berikut :

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator Ceramah berada pada interval 196 – 252

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator Ceramah berada pada interval 139 – 195

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator Ceramah berada pada interval 84 – 138

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Peneliti

Untuk mendapatkan data dan keterangan yang mendukung dalam penelitian ini maka penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya mengenai objek penelitian yang penulis teliti dengan memprioritaskan alat bantu penelitian berupa kuisisioner yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable. Adapapun untuk jenis data dan analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu mengambil lokasi sesuai dengan permasalahan yang terjadi yaitu di kantor Camat Minas Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di kantor Camat Minas karena penulis ingin mengetahui bagaimana camat dalam membina administrasi pemerintahan desa apakah telah terealisasi sesuai dengan tujuan dari pembinaan tersebut.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu meneliti semua elemen dalam wilayah penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Camat Minas dan Aparat desa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Penelitian ini merupakan penelitian sampel bukan penelitian populasi karena menurut Sugiyono (2011 :68) “ sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi ini dijadikan sampel”.

Tabel III.1 Populasi Dan Sampel Tentang Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas Kabupaten Siak

No.	Jenis Populasi	Populasi	Sampel
1.	Camat Minas	1	1
2.	Sekretaris Kec.Minas	1	1
3.	Kasi Pemberdayaan masyarakat, kampung dan kelurahan Kec.Minas	1	1
4.	Kasi kesejahteraan sosial kec.Minas	1	1
5.	Kasi ketentraman dan ketertiban umum kec.minas	1	1
6.	Kasi pemerintahan dan pelayanan kec.minas	5	5
7.	Kassubbag keuangan dan kepegawaian kec.minas	3	3
8.	Kasi perencanaan dan umum kec.minas Bendahara kec.minas	4	4
9.	Lurah minas jaya	1	1
10.	Sekretaris lurah minas jaya	1	1
11.	Kasi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat kel.minas jaya	1	1
12.	Kasi ketentraman dan ketertiban umum kel.minas jaya	1	1
13.	Kasi pemerintahan kel.minas jaya	2	2
14.	Pengadministrasi keuangan kel.minas jaya	1	1
15.	Pengadministrasian pemerintahan pada sekretaris kel.minas jaya	1	1
16.	Pengadministrasian keuangan pada kel.minas jaya	1	1
17.	Pengadministrasian pemerintahan pada seksi pemerintahan kel.minas jaya	1	1
18.	Pengadministrasian umum pada sekretaris kel.minas jaya	1	1
Jumlah		28	28

D. Jenis dan Sumber Data

1.Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dilapangan, yaitu data yang berkait dengan proses Peranan Camat dalam membina Administrasi Desa. Yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner (angket) yang meliputi: Identitas responden, data hasil kuesioner, data hasil wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Yaitu data pendukung yang diperoleh dari instansi pemerintahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Data ini merupakan data yang sudah tersedia dari objek peneliti yang diambil oleh peneliti dari tempat penelitian dimana data ini bersifat telah dipublikasikan atau diolah sebelumnya. Data ini bisa berupa penjelasan umum, struktur organisasi dan fungsi setiap unit kerja, keadaan goeografis, keadaan penduduk dan data sekunder lain yang dianggap perlu dan berguna bagi peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik :

- a. Observasi adalah melakukan pengamatan langsung keobjek yang akan diteliti untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.
- b. Wawancara (interview) : yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan responden.
- c. Kuisisioner (daftar pertanyaan) : yaitu penulis memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk diisi oleh responden yang diharapkan dapat memberikan jawaban atau informasi sehubungan dengan masalah penelitian guna untuk lebih mengetahui sejauh mana peranan Camat sebagai Pembina pemerintahan Desa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang dipergunakan adalah Deskriptif yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran yang terperinci mengenai pelaksanaan pembinaan administrasi pemerintahan desa berdasarkan kenyataan yang ditemui dilapangan. Kemudian data yang ada dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk uraian dan tabel-tabel.

**Tabel III.2 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Analisis
Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat Di
Desa Minas Jaya Kecamatan Minas Kabupaten siak**

No	Jenis	Bulan dan Minggu Ke																											
	Kegiatan	September				Desember				Februari				juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Penyusunan Up																												
2	Seminar UP																												
3	Revisi UP																												
4	Revisi Kuissioner																												
5	Rekomendasi Survey																												
6	Survey Lapangan																												
7	Analisis Data																												
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)																												
9	Konsultasi Revisi Skripsi																												
10	Ujian Konferensif Skripsi																												
11	Revisi skripsi																												
12	Penggandaan skripsi																												

Sumber : Olahan Penulis 2020

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH KECAMATAN MINAS

1. Sejarah Singkat Kecamatan Minas

Kecamatan Minas terbentuk pada tahun 1995 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 33 Tahun 1995 Tentang pembentukan 13 (tiga belas) kecamatan di wilayah kabupaten daerah tingkat II bengkalis, indragiri hilir, indragiri hulu dan kampar dalam wilayah provinsi daerah tingkat I riau.

Wilayah kecamatan Minas semula merupakan wilayah kecamatan Mandau, dengan terbentuknya Kecamatan Minas maka wilayah Kecamatan Mandau dikurangi dengan wilayah Kecamatan Minas, adapun yang menjadi wilayah Kecamatan Minas pada saat itu adalah :

1. Desa Minas Barat;
2. Desa Minas Timur;
3. Desa Kandis;
4. Desa Belutu;
5. Desa Sam-Sam;
6. Desa Tidak Lancang;
7. Desa Olak;
8. Desa Sei Selodang;
9. Desa Boncah Umbai;

10. Desa Lubuk Umbut;
11. Desa Lubuk Jering;
12. Desa Tasik Betung;
13. Desa Muara Kelantan;
14. Desa Muara Bungkat;

Pada tahun 1999 Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis dimekarkan menjadi dua Kabupaten berdasarkan UU No.53 Tahun 1999 menjadi Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Siak Sri Indrapura. Kecamatan Minas menjadi salah satu kecamatan yang menjadi bagian wilayah kabupaten Siak Sri Indrapura.

Dibawah naungan Kabupaten Daerah Tingkat II Siak Sri Indrapura, pada Tahun 2001 Kecamatan Minas dimekarkan menjadi dua kecamatan yakni Kecamatan Minas dan Kecamatan Sungai Mandau, berdasarkan Perda No.13 Tahun 2001. Dan pada tahun 2002 Kecamatan Minas kembali dimekarkan menjadi dua kecamatan menjadi Kecamatan Minas dan Kecamatan Kandis. Dan hingga saat ini, telah mengalami pemekaran kecamatan dan desa, wilayah Kecamatan Minas menjadi 4 (empat) Desa dan 1 (satu) kelurahan yaitu :

1. Desa Minas Barat
2. Desa Mnas Timur
3. Desa Mandiangin
4. Desa Rantau Bertuah
5. Kelurahan Minas Jaya

Adapun pemekaran dimaksud guna meningkatkan efektifitas penyalahgunaan sumber daya. Memperpendek rantai kendali pemerinatahan, mempercepat penyebaran dan pemerataan hasil-hasil pembangunan, sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan untuk peningkatan masyarakat.

2. Keadaan Geografis Kecamatan Minas

a. Letak dan Luas Wilayah

Kecamatan Minas terletak antara : $100^{\circ}54'$ - $101^{\circ}34'$ BT , $0^{\circ}40'$ - $1^{\circ}13'$ LU dengan luas wilayah 770 Km^2

b. Batas Wilayah

1. Kecamatan Minas berbatasan dengan :

- ❖ UTARA : Kec. Sungai Mandau, Kec. Kandis
- ❖ SELATAN : Kota Pekanbaru
- ❖ BARAT : Kec. Kandis, Kab. Kampar
- ❖ TIMUR : Kec. Tualang, Kec. Sungai Mandau

2. Batas Desa di Kecamatan

Desa	Utara	Selatan	Barat	Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandi Angin	Kec. Sungai Mandau	Kec. Tualang	Minas Barat	Kec. Sungai Mandau
Minas Barat	Kec. Kandis	Minas Jaya	Kec. Kandis	Mandiingin
Rantau Bertuah	Minas Barat	Kota Pekanbaru	Kab. Kampar	Minas Jaya
Minas Timur	Minas Barat	Kota Pekanbaru	Minas Jaya	Kec. Tualang
Minas Jaya	Minas Barat	Kota Pekanbaru	Rantau Bertuah	Minas Timur

*sumber : Kecamatan Minas 2019

3. Geologi Kecamatan Minas

1. Geologi Kecamatan Minas

Wilayah Kecamatan Minas seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak terdiri dari dataran rendah dan berbukit-bukit dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah dan kuning dari batuan dan alluvial serta tanah organosol dang ley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

Dengan topografi yang berbukit dan berlembah ternyata dibawah tanah wilayah Kecamatan Minas memiliki cadangan minyak mentah yang cukup besar dan hingga saat ini masih memproduksi.

2. Luas wilayah Administratif

DESA/ KELURAHAN	LUAS KM ²	JUMLAH RT	JUMLAH RW
MINAS JAYA	96	53	12
MINAS TIMUR	144	24	8
MINAS BARAT	310	21	6
MANDI ANGIN	150	21	10
RANTAU BERTUAH	70	13	4
KECAMATAN MINAS	770	132	40

***sumber : Kantor Camat Minas 2019**

Posisi Kecamatan Minas berada di jalur lintas Sumatera, sehingga jalur lintas ini seperti tidak pernah tidur selama 24 jam. Dan hal ini juga menyebabkan Jalan Raya Minas merupakan lintasan “merah” bagi para

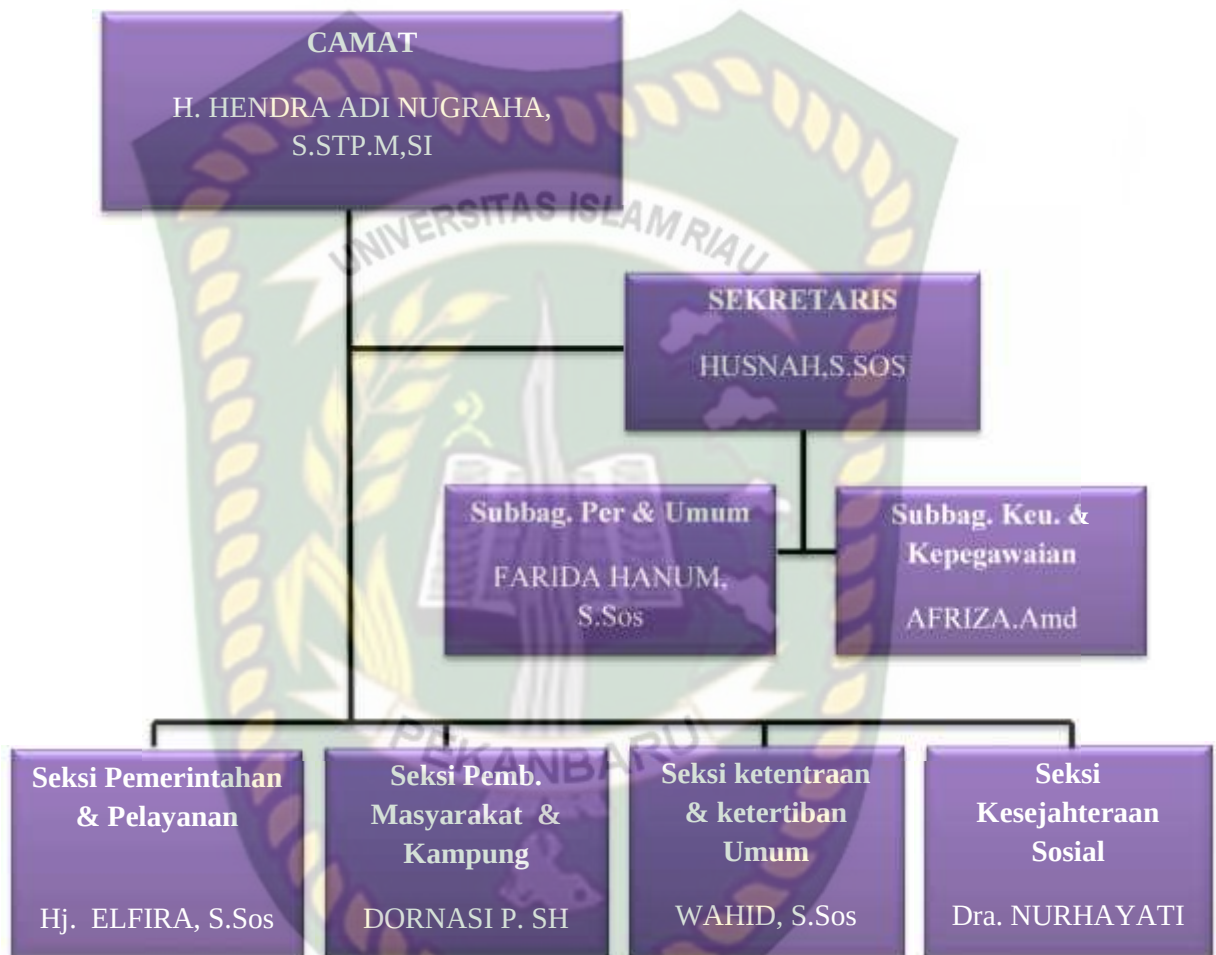
pengemudi, karena tingginya angka kecelakaan di wilayah Kecamatan Minas.

Minas dihuni oleh masyarakat heterogen : Suku Sakai, melayu, minang, jawa, batak, dll membentuk wadah persatuan “SAMMIJABAT” (Sakai melayu minang jawa batak) yang hidup rukun dan damai.



B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Minas



***Sumber : Kantor Camat Minas 2019**

C. Fungsi Dan Tugas Organisasi

a. Camat

Camat mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan sebagian urusan otonomi daerah yang dilimpahkan oleh Bupati.

Pelimpahan urusan otonomi daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Bupati selain tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan atau kelurahan;
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan;

b. Sekretariat Kecamatan

Sekretariat kecamatan mempunyai tugas pokok menyusun rencana, melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan yang meliputi administrasi kepegawaian keuangan, Umum dan membuat laporan pelaksanaan tugas. Dalam menyelenggarakan tugas pokok yang dimaksud, sekretariat kecamatan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan umum;
- b. Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian;
- c. Pelaksanaan urusan administrasi keuangan;
- d. Pelaksanaan urusan perlengkapan;
- e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan kecamatan;

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi penunjuk, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan.

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tugas yang dimaksud, sekretaris kecamatan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan pelaporan dan urusan rumah tangga;
- b. Penyelenggaraan kebijakan administrasi umum;
- c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan Sub. Bagian;
- d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sub bagian

Secretariat kecamatan terdiri dari :

1. Sub Bagian Penyusunan Program

Sub bagian penyusunan program mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi kerja, memberi tugas, memberi petunjuk, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan tugas dibidang penyusunan program, perencanaan dan pelaporan.

2. Sub Bagian Keuangan

Sub bagian keuangan mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi petunjuk, memberi tugas, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan keuangan, kegiatan kebendaharawan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);

3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian.

c. Seksi Tata Pemerintahan

Seksi tata pemerintahan mempunyai tugas membantu camat dalam membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas dibidang pemerintahan;

Rincian tugas Seksi Tata Pemerintahan sebagai berikut

- a. Menyusun program dan kegiatan seksi tata pemerintahan;
- b. Menyelenggarakan penilaian lomba desa tingkat kecamatan;

- c. Menyelenggarakan fasilitasi kerjasama antar desa dan perselisihan antar desa;
- d. Melaksanakan kegiatan administrasi kependudukan dan catatan sipil, inventarisasi asset daerah atau kekayaan daerah lainnya yang ada wilayahnya;
- e. Menilai prestasi kerja bawahan
- f. Merencanakan dan menyusun serta menyelenggarakan program-program kegiatan pengembangan pemberdayaan masyarakat lintas desa dalam wilayah kecamatan;
- g. Mempersiapkan bahan dan data untuk penyelenggaraan pemilihan umum;
- h. Mempersiapkan bahan dan data untuk pembinaan ideology Negara, kesatuan bangsa dan peningkatan partisipasi politik masyarakat;
- i. Melaksanakan pembinaan keagrarian dalam rangka tertib pertahanan;
- j. Melakukan inventarisasi terhadap permasalahan-permasalahan dan memberikan solusi pemecahan;
- k. Memberikan saran dan pertimbangan kepada camat;
- l. Membua laporan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- m. Melaksanakan tugas kedinasan yang lain diberikan oleh camat.

d. Seksi Pemberdayaan dan Masyarakat Desa

Seksi pemberdayaan masyarakat dan desa mempunyai tugas pokok membantu camat dalam membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Rincian tugas seksi pemberdayaan masyarakat dan desa sebagai berikut :

- a. Menyusun program dan kegiatan;
- b. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dan desa;
- c. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
- d. Membantu koordinasi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan desa serta menjaga dan memelihara sarana dan prasarana dalam wilayah desa;
- e. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan usaha perekonomian;
- f. Melaksanakan dan memfasilitasi pemungutan atas pajak dan retribusi daerah di wilayahnya;
- g. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan dalam wilayah kecamatan;
- h. Memfasilitasi pelaksanaan musyawarah pembangunan temu karya unut daerah kerja pembangunan;
- i. Merencanakan dan menyusun program pelaksanaan kegiatan perekonomian dan usaha kecil masyarakat desa;

- j. Melaksanakan pemantauan, evaluasi kelancaran produksi dan distribusi barang-barang kebutuhan masyarakat;
- k. Membantu instansi terkait dalam penataan dan pemuktahiran data masyarakat miskin;
- l. Memfasilitasi pembinaan organisasi kepemudaan dan olahraga;
- m. Melaksanakan pembinaan terhadap lembaga keagamaan, pemberian bantuan sarana dan prasarana rumah ibadah;
- n. Mengkoordinasikan kegiatan pencegahan dan penanggulan bencana alam;
- o. Mengkoordinasikan bimbingan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular;
- p. Memfasilitasi penyelenggaraan sarana pendidikan dan kesehatan;
- q. Melaksanakan pembinaan kegiatan peningkatan partisipasi dan peranan wanita;
- r. Memberi saran dan pertimbangan kepada camat;
- s. Menginventarisir permasalahan-permasalahan dan menyiapkan data atau bahan pemecahan masalah sesuai bidang tugasnya;
- t. Membuat laporan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- u. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh camat.

e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Seksi ketentraman dan ketertiban umum mempunyai tugas pokok membantu camat dalam membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas dibidang ketentraman dan ketertiban umum.

f. Seksi Kesejahteraan Sosial

Seksi kesejahteraan social mempunyai tugas pokok membantu camat dalam menyelenggarakan pemerintahan di bidang pemberian kesejahteraan sosial kepada masyarakat.

Rincian tugas seksi kesejahteraan social sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman;
- b. Mengolah, merumuskan dan mengevaluasi program yang terkait dengan kesejahteraan rakyat;
- c. Memfasilitasi kegiatan perkoperasian, dunia usaha, perdagangan dan perbankan;
- d. Mendorong dan memberdayakan kelompok tani dan peternak;
- e. Melayani dan memberdayakan organisasi keagamaan, PPK dan organisasi lainnya;
- f. Mendorong dan memberdayakan organisasi profesi;
- g. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan dan kesejahteraan pada secretariat kecamatan;
- h. Menilai hasil kerja bawahan dengan cara mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas;
- i. Menilai prestasi kerja bawahan untuk pembinaan karier;

- j. Membuat laporan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- k. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang telah dijalani oleh responden, pendidikan formal dapat berpengaruh terhadap pengetahuan umum atau pengetahuan khusus yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap cara dan waktu dalam memenuhi tanggung jawab.

Tingkat pendidikan juga akan mempengaruhi cara berfikir seseorang, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula keahlian, pola fikir dan wawasan yang dimilikinya. Untuk mengetahui tingkat pendidikan responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

Table V.1 Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Lulusan SMP	1	3.6%
2.	Lulusan SMA	13	46.4%
3.	Lulusan Diploma	2	7.1%
4.	Lulusan S1	11	39.3%
5.	Lulusan S2	1	3.6%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terbanyak dari responden yaitu pada tingkat SMA sebanyak 13 orang atau 46.4%. Selanjutnya pada tingkat SMP sebanyak satu orang atau 3.6%, lulusan S1 11 orang atau 39.3%, sementara lulusan diploma 2 orang atau 7.1% dan lulusan S2 sebanyak 1 orang atau 3.6%.

Dari penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa tingkat pendidikan terbanyak adalah pada lulusan SMA yaitu sebanyak 13 orang atau 46.4% dan yang terkecil adalah lulusan SMP dan S2 yaitu 1 orang atau 3.6%. Hal ini menunjukkan beragam tingkat pendidikan responden dan beragam pula jawaban dari masing-masing responden.

2. Tingkat Umur

Umur merupakan salah satu yang dapat menentukan kematangan seseorang. Semakin tinggi umur seseorang, maka dinilai semakin dewasa dalam menyikapi setiap fenomena karena telah banyak pengalaman yang mereka peroleh. Dari karakteristik responden berdasarkan umur yang menjadi responden dapat diketahui sebagaimana yang terlihat pada table berikut.

Table V.2 Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Umur

No.	Tingkat Umur	Jumlah	persentase
1.	31-40 tahun	8	29%
2.	41-50 tahun	11	39%
3.	50 tahun keatas	9	32%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat umur responden terbanyak adalah pada tingkat 41-50 tahun sebanyak 11 oraang atau 39%. Kemudian diikuti responden pada tingkat 51 tahun keatas sebanyak 9 orang atau 32%, dan tingkat umur terendah pada tingkat 31-40 tahun sebanyak 8 orang atau 29%.

Hal ini menunjukkan sebagai responden pada penelitian ini tergolong usia lanjut dan dewasa dalam berfikir. Sehingga dalam menilai sesuatu tidak lagi mudah dipengaruhi oleh orang lain.

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dinilai perlu untuk dijadikan bahan penelitian sehubungan dengan penyelenggaraan pemerintah. Untuk mengetahui jenis kelamin responden, dapat diketahui sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut ini.

Table V.3 Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	12	43%
2.	Perempuan	16	57%
Jumlah		28	100%

Sumber: Data Olahan Hasil penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel untuk responden sebanyak 28 orang yang terdiri dari laki-laki berjumlah 12 orang (43%), dan perempuan sebanyak 16 orang (57%). Hal ini

menunjukkan bahwa kebanyakan yang menyelenggarakan pemerintahan desa lebih banyak perempuan daripada laki-laki.

4. Masa Kerja

Masa kerja sangat mempengaruhi pada tingkat pemahaman akan pekerjaan bagi seseorang, semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pengetahuannya. Pada bidang pekerjaannya, semakin lama seseorang bekerja semakin banyak pengalaman kerja yang didapat sehingga bias melakukan yang terbaik dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Tabel V.4 Jumlah Responden berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1.	6-12 bulan	5	18%
2.	1-2 tahun	15	53%
3.	3-4 tahun	8	29%
Jumlah		28	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang memiliki masa kerja 6-12 bulan sebanyak 5 orang atau 18%, responden yang memiliki masa kerja 1-2 tahun sebanyak 15 orang atau 53% dan responden yang memiliki mas akerja 3-4 tahun sebanyak 8 orang atau 29%.

Lamanya seseorang dalam menempati suatu pekerjaan sangat menentukan pengalaman seseorang dalam bekerja, dimana seseorang yang

telah lama menjalani suatu pekerjaan lebih mengerti dan mempunyai pengalamanyang besar dalam menjalankan pekerjaan untuk selanjutnya.

B. Hasil Penelitian

Pembinaan organisasi bermaksud untuk mengembangkan individu-individu, kelompok, dan atau seluruh sistem dalam organisasi secara keseluruhan pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana mestinya.

Pembinaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, semangat dalam melakukan pekerjaan dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawab dan tidak mempunyai sikap dan tindakan yang bertentangan dengan pekerjaan maka perlu dilakukan peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan guna meningkatkan kompetensi, profesionalitas dan kemampuan.

Camat secara umum memimpin penyelenggaraan pemerintah baik pemerintahan di desa maupun pemerintahan kelurahan, tugas pembangunan dan kehidupan masyarakat serta penyelenggaraan koordinasi atas instasi vertikal.

Pemerintahan adalah badan yang menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan. Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, pemerintah pusat dapat mendelegasikan wewenangnya kepada pemerintah daerah yang disebut dengan desentralisasi. Menurut Undang-

undang Nomor. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah bahwa Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintah oleh pemerintah pusat kepada pemerintah otonom untuk mengurus urusan pemerintahan dalam system Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan tugas pembantuan tersebut maka pemerintah kabupaten/kota dapat mendelegasikan wewenangnya kepada pemerintah kecamatan yang merupakan perangkat daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat dan dibentuk dengan peraturan daerah dan berpedoman pada peraturan pemerintah. Berdasarkan undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah pasal 126 ayat 3 bahwa pemerintahan kecamatan adalah membina penyelenggaraan pemerintah desa dan atau kelurahan.

Pembinaan organisasi bermaksud untuk mengembangkan individu, kelompok, dan seluruh system dalam organisasi secara keseluruhan. Pembinaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan. Semangat dalam melakukan pekerjaan dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawab dan tidak mempunyai sikap dan tindakan yang bertentangan dengan pekerjaan maka perlu dilakukan peningkatan kapasitas. Pemerintah desa sebagai penggerak atau pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemerintahan dalam mencapai berbagai keberhasilan pembangunan.

Camat secara umum memimpin penyelenggaraan pemerintah, baik pemerintahan di desa maupun pemerintahan kelurahan. Sebagai pejabat Pembina pemerintahan desa seharusnya camat mempunyai program pembinaan supaya pembinaan yang dilakukan terarah sesuai dengan maksud

dan tujuan pemerintahan desa, agar pembinaan bisa berjalan dengan baik maka program pembinaan yang harus dilakukan menurut Ismail (2001) adalah sebagai berikut.

1. Petunjuk/demonstrasi
2. Kunjungan
3. Media massa
4. Ceramah

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwasanya yang memberikan pembinaan adalah camat dan yang dibina adalah aparat pemerintahan desa. Adapun hasil penelitian penulis tentang peranan camat dalam membina administrasi pemerintahan desa di Kecamatan Minas Kabupaten Siak berdasarkan indikatornya yaitu :

1. Pertunjukan/demonstrasi

Ismail (2001;167-168) pertunjukan atau demonstrasi adalah suatu demonstrasi persembahan yang tersusun yang dilakukan oleh seorang instruktur tentang sesuatu hal yang dianggap penting berdasarkan prinsip-prinsip ilmu. Hasil tanggapan responden tentang indikator pertunjukkan/demosnstrasi dadalam pembinaan administrasi pemerintahan desa.

Tabel V.5 : Distribusi Jumlah Jawaban Responden Terhadap Indikator Pertunjukkan/Demostrasi Pada Penelitian Tentang Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat Di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas Kabupaten Siak

No.	Item Yang Dinilai	Jawaban Responden			Total
		B	CB	KB	
1.	Adanya Pelatihan	16	11	1	28
2.	Memberi Pengarahan	9	18	1	28
3.	Memberi petunjuk	8	15	5	28
Jumlah		33	44	7	84
Skor		99	88	7	194
Kategori		Cukup Baik			

Sumber : Olahan Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari sub-sub indikator pertunjukkan/demonstrasi, responden memberikan penilaian atas pertanyaan yang diajukan sebagai berikut.

Pertanyaan pertama mengenai adanya pelatihan dalam pembinaan administrasi desa, responden menjawab baik sebanyak 16 orang, responden yang menjawab cukup baik sebanyak 11 orang dan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 1 orang. Pertanyaan kedua mengenai pemberian arahan dalam pembinaan administrasi desa sebanyak 9 orang responden menjawab baik, 18 responden yang menjawab cukup baik dan 1 orang yang menjawab kurang baik. Lalu pertanyaan ketiga

mengenai pemberian petunjuk dalam pembinaan administrasi desa sebanyak 8 orang menjawab baik, 15 orang menjawab cukup baik dan 5 orang yang menjawab kurang baik.

Dengan demikian melalui beberapa item pertanyaan yang dinilai oleh responden dapat diambil kesimpulan bahwasanya tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan dengan skor 194 yang berada pada kategeori cukup baik.

Pengarahan sangat dibutuhkan oleh aparatur desa terhadap penyelenggaraan tugas pemerintah desa karena dengan asdanya pengarahan bisa melaksanakan tugas lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris camat minas yaitu mengenai memberi pengarahan adalah :

“ia mengatakan bahwa pengarahan-pengarahan pasti diberikan jika pemerintah desa kurang memahami dalam pelaksanaan tugas”.

Memberikan petunjuk dalam pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa terhadap aparatur desa sangatlah perlu karena masih banyak tugas-tugas yang belum mereka pahami dalam menertibkan administrasi pemerinatahan desa.

Kemudia hasil wawancara dengan secretaries lurah minas jaya yaitu ibuk Khairunnisa, SP dalam memberi petunjuk yaitu :

“ ia mengatakan bahwa dalam pelaksanaan tugas mereka camat sudah memberikan petunjuk untuk menjalankan tugas-tugas yang dilakukan

aparatur desa agar pemerintah desa bisa menjalankan pemerintahannya dengan benar”.

Pemberian petunjuk dalam penyelenggaraan tugas pemerintah desa memang menjadi tugas pemerintah kecamatan yang mana petunjuk tidak hanya diberikan oleh camat melainkan semua staf yang ada dipemerintah kecamatan yang dianggap memahami permasalahan atau penyelenggaraan tugas pemerintah desa melalui sekcam ataupun kepala saksi yang ada.

Dari wawancara dengan secretaries camat dan secretaries lurah minas jaya dapat disimpulkan bahwa pertunjukkan/demonstrasi yang telah dilakukan dengan cukup baik oleh camat minas.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap aparatur pemerintahan baik desa maupun aparatur kantor camat minas yang berjumlah 28 orang responden dengan hasil pengamatan penulis mengenai produktivitas telah berjalan cukup baik sesuai tanggapan responden bahwasanya seperti memberi pengarahan dan memberi petunjuk telah dilaksanakan dengan cukup baik.

Dari uraian data tabel, data hasil wawancara serta hasil pengamatan dilapangan dapat ditarik kesimpulan terhadap indicator pertunjukkan/demonstrasi dalam hal ini pembinaan administrasi pemerintahan desa yang dilakukan oleh camat yaitu cukup baik, meskipun masih terdapat kekurangan.

2. Kunjungan

Dalam ismail (2001) kunjungan yaitu berkomunikasi dengan mengadakan kunjungan kerumah. Komunikasi dapat mempererat hubungan antara atasan dan bawahan.

Tabel V.6 : Distribusi Jumlah Jawaban Responden Terhadap Indikator Kunjungan Pada Penelitian Tentang Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Cam.At Di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

		Jawaban Responden			total
No	Item Yang Dinilai	B	CB	KB	
1.	Kunjungan Langsung	5	22	1	28
2.	Kunjungan Tidak Langsung	10	17	1	28
Jumlah		15	39	2	56
Skor		45	78	2	125
Kategori		Kurang Baik			

Sumber : Olahan Lapangan, 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa sub indikator dari kunjungan langsung, untuk jawaban baik berjumlah 5 orang responden. Dimana camat jarang melakukan pengawasan langsung dan meninjau ke lokasi karena terkadang pengawasan dilakukan dengan mengutus staf kecamatan yang dianggap mengeti dengan program tersebut. Untuk jawaban cukup baik berjumlah 22 orang responden dan untuk jawaban kurang baik terdapat 1 orang responden.

Kunjungan langsung yang dilakukan oleh atasan sangat membawa pengaruh terhadap kinerja bawahan, dengan adanya pengawasan langsung bisa meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris lurah minas jaya yaitu ibuk Khairunnisa. SP adalah :

”pemerintah kecamatan masih terkesan jarang dalam melakukan kunjungan langsung turun ke desa dalam rangka pengawasan terhadap tertib administrasi desa”.

Kemudian untuk sub indikator kunjungan tidak langsung yang berguna juga dalam membantu tertib penataan administrasi desa, yang mana kunjungan tidak langsung dapat berupa meminta laporan kepada pihak yang bersangkutan untuk memantau perkembangan secara tidak langsung melalui laporan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris lurah minas jaya yaitu ibuk Khairunnisa,SP adalah :

“beliau (camat) mengatakan jika pemerintah desa tidak menyerahkan laporan kependudukannya maka pihak kecamatan akan menyurati agar menyerahkan laporan kependudukannya”.

Dari uraian tabel dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa camat masih kurang baik dalam melakukan indikator kunjungan baik pengawasan langsung maupun tidak langsung.

Dalam hal ini terjadi berupa tidak terjadwalkan langsung dikarenakan kesibukan camat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ke kantor camat minas peneliti kesulitan untuk bertemu langsung dengan camat itu sendiri dikarenakan tidak terjadwal.

Dari uraian data tabel, data hasil wawancara serta pengamatan dilapangan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa untuk indicator kunjungan terhadap pembinaan administrasi desa berdasarkan hasil dari tanggapan responden yaitu kurang baik.

3. Media Massa

Dengan menggunakan media massa baik cetak maupun elektronik, tujuannya agar teknik ini dapat menjangkau penerima sebanyak mungkin dengan biaya yang relatif rendah. Dalam menggunakan media massa hendaklah disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang menerima sehingga dapat mudah dipahami oleh penerima baik menafsir maupun menganalisis.

Tabel V.7 : Distribusi Jumlah Jawaban Responden Terhadap Indikator Media Massa Pada Penelitian Tentang Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Cam.At Di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

No.	Item Yang Dinilai	Jawaban responden			total
		B	CB	KB	
1.	Pemberian Juknis	3	23	2	28
2.	Pemberian Buku-buku	12	13	3	28

3.	Menjelaskan Isi Pedoman	9	16	-	28
Jumlah		24	52	5	82
Skor		72	104	5	181
Kategori		Cukup Baik			

Sumber : Olahan Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari sub-sub indicator media massa, responden memberikan jawaban penilaian atas pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

Untuk pertanyaan pemberian juknis responden yang menjawab baik berjumlah 2 orang, 23 orang responden menjawab cukup baik dan 2 orang menjawab kurang baik. Pertanyaan kedua yaitu mengenai pemberian buku-buku dimana responden yang menjawab baik berjumlah 12 orang, 13 orang menjawab cukup baik dan 3 orang menjawab kurang baik. Lalu untuk pertanyaan ketiga mengenai menjelaskan isi pedoman 9 orang responden menjawab baik, 16 orang menjawab cukup baik dan 3 orang menjawab kurang baik. Dengan demikian melalui dari beberapa item pertanyaan yang dinilai oleh responden dapat diambil kesimpulan bahwasanya tanggapan responden terhadap item-item pertanyaannya dengan skor 181 dna termasuk dalam kategori **cukup baik**.

Dalam menyelenggarakan sebuah tanggung jawab memang diperlukan pedoman sebagai acuan untuk melaksanakan tugas agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Pedoman bisa berupa buku, undang- undang, mendatangkan tenaga ahli.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris lurah minas jaya yaitu ibuk Khairunnisa,SP adalah :

“mengatakan sejauh ini pemerintah kecamatan memberikan PERDA sebagai pedoman dalam menjalankan tugas”.

Pembinaan terhadap lurah lebih diarahkan tentang pengelolaan administrasi desa. Sedangkan dalam pengawasan camat menciptakan suatu sistem koordinasin terpadu.

Pembinaan yang dilakukan oleh camat kepada lurah sangat dibutuhkan di mana lurah juga membutuhkan pemahaman, arahan serta bimbingan seperti merancang peraturan desa maupun pengelolaan administrasi pemerintahan desa, sehingga pemerintahan desa dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Mengenai pemberian buku-buku bisa menjadi penunjang pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang diberikan kepada pemerintah desa.

Pemberian buku-buku sebenarnya bisa berguna bagi aparatur yang kurang memahami teknologi dimana sebagai kita ketahui berdasarkan tabel umur mayoritasnya adalah usia lanjut.

Lalu berdasarkan hasil wawancara dengan secretaries lurah minas jaya tentang pemberian buku-buku mengatakan :

“ bahwasanya pemberian buku-buku sebagai pedoman masih jarang dilakukan. Sejauh ini hanya ada berupa perda, undang-undang dan keputusan bupati”.

Dari uraian data tabel, data hasil wawancara dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat berdasarkan tanggapan dari responden dapat dikatakan cukup baik karena walaupun pemberian buku, menjelaskan isi pedoman masih jarang tetapi masih ada pedoman yang berasal dari undang-undang, perda yang sedikit banyak dapat membantu dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan desa.

4. Ceramah

Ceramah merupakan kaedah membina yang penting dan popular yang tujuannya khusus memberikan penerangan.(Ismail,2001)

Tabel V.8 : Distribusi Jumlah Jawaban Responden Terhadap Indicator Ceramah Pada Penelitian Tentang Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Cam.At Di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas Kabupaten Siak

No.	Item Yang Dinilai	Jawaban Responden			Total
		B	CB	KB	
1.	Memberi masukan	12	16	0	28
2.	Menerima keluhan	6	19	3	28
3.	Memberi solusi	11	17	0	28
Jumlah		29	52	3	84
Skor		87	104	3	194
Kategori		Cukup Baik			

Sumber : Olahan Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari sub-sub indicator ceramah, responden memberikan penilaian atas pertanyaa yang diajukan adalah sebagai berikut :

Pertanyaan pertama mengenai memberikan masukan 12 orang responden menjawab baik,16 orang responden menjawab cukup baik dan untuk jawaban kurang baik tidak ada. Lalu untuk pertanyaan kedua mengenai menerima keluhan ada sebanyak 6 orang responden yang menjawab baik, 19 responden menjawab cukup baik dan 3 orang responden yang menjawab kurang baik. Kemudian untuk pertanyaan ketiga yaitu memberi solusi ada 11 orang responden yang menjawab baik 11 orang responden, lalu 17 orang responden menjawab cukup baik dan untuk pilihan jawaban kurang baik tidak ada.

Dengan demikian melalui dari beberapa item pertanyaan yang dinilai oleh responden terhadap item-item pertanyaan dengan skor 194 dimana masuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan wawancara dengan kasi kelurahan minas jaya yaitu ibuk Desmayenti,S.Sos menanggapi terhadap indikator memberikan masukan mengatakan :

“terkadang masih sulitnya untuk bertemu dengan camat karena mempunyai kesibukan tersendiri”.

Kemudian ibuk Desmayenti juga menanggapi perihal menerima keluhan dan memberikan solusi beliau mengatakan :

“jika bertemu camat untuk melakukan konsultasi beliau pasti akan menerima keluhan-keluhan pelaksanaan kerja dan memberikan jalan keluarnya terhadap kesulitan kerja yang dialami oleh pemerintah desa”.

Dari uraian tabel dan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memberikan masukan terhadap pembinaan administrasi pemerintahan desa cukup baik meski terhalang oleh kesibukan camat. Kemudian untuk menerima keluhan dan memberikan solusi dikatakan cukup baik karena camat masih mendengar keluhan dan memberikan solusi apabila bertemu untuk membahas hambatan dalam pelaksanaan kerja.

Untuk mengetahui bagaimana rekapitulasi dari 28 responden yang telah peneliti buat melalui kuisioner yang diberikan kepada responden terhadap pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat di kecamatan minas kabupaten siak sebagai berikut :

Tabel V.9 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat Minas Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

No.	Indikator	B	CB	KB	Skor	Kategori
1.	Pertunjukan/demonstrasi	99	88	7	194	Cukup baik
2.	Kunjungan	45	78	2	125	Kurang baik
3.	Media Massa	72	104	5	181	Cukup baik
4.	Ceramah	87	104	3	194	Cukup baik
Jumlah skor		694				

Kategori	Cukup Baik
----------	------------

Sumber : Olahan Lapangan, 2020

Dari tabel rekapitulasi tanggapan responden pada penelitian pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat untuk indicator pertunjukan/demonstrasi sebesar 194 skor, untuk indicator kunjungan mendapat 125 skor, untuk indicator media massa mendapatkan 181 skor, dan untuk indicator ceramah mendapat 194 skor. Total keseluruhan responden pada penelitian ini sebanyak 28 orang. Dan dari hal tersebut diambil kesimpulan bahwa untuk penelitian ini berada pada kategori **cukup baik** dengan total skor secara keseluruhan sebesar 694 skor ini sesuai dengan penjelasan di depan tentang skoring 513 – 718 masuk kedalam kategori **Cukup Baik**.

Dari data dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk variable Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak **cukup baik** artinya camat dalam membina administrasi pemerintahan desa di kecamatan minas kabupaten siak masih terlaksana sepenuhnya dengan baik. Masih perlu untuk meningkatkan lagi dalam membina agar tujuan bisa dicapai.

**C. Hambatan-Hambatan Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa
Oleh Camat Minas Di Desa Minas Jaya Kecamatan Minas Kabupaten
Siak**

Berdasarkan observasi penulis dan wawancara serta pemberian kuisioner langsung di obyek lokasi penelitian ada beberapa hambatan-hambatan pembinaan yang dilakukan oleh camat terhadap perangkat desa diantaranya adalah :

1. Kurang mampunya aparat pemerintah desa dalam mencapai efektivitas yang terjadi di desa minas jaya serta kurangnya pemerintah desa dalam pelaksanaan pengisian buku administrasi pemerintahan desa.
2. Aparat pemerintah desa minas jaya masih rendahnya pendidikan sehingga kurangnya pengetahuan aparat pemerintah desa dalam pengisian buku administrasi pemerintahan desa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai hasil dari penelitian dengan judul Analisis Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat di Kecamatan Minas Kabupaten Siak, penulis mempunyai kesimpulan sebagai berikut .:

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui pembinaan administrasi pemerintahan desa oleh camat masih belum maksimal menurut tanggapan responden.
2. Dalam melakukan pengawasan baik oleh camat maupun pemerintahn kecamatan masih kurang terlaksana dengan baik.

B. Saran

Penulis mengajukan bebapa saran agar pembinaan bisa lebih baik lagi sebagi berikut :

- a. Sebaiknya lebih sering ke kantor desa untuk melakukan kunjungan dan tinjauan ke desa-desa sehingga program pembinaan yang pernah diberikan bermanfaat, berjalan lancar dan penataan administrasi desa bisa tertib.
- b. Sebaiknya juga camat membuat jadwal tetap untuk setiap kunjungan ke pemerintah desa dalam memantau kinerja

- c. Sebaiknya pedoman yang diberikan terlebih dahulu, karena mengingat tingkat pendidikan, masa kerja yang mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok : PT.Raja Grafindo.
- Ismail, Maimunah. 2001. *Pengembangan Implikasi Keatas Pembangunan Masyarakat*. Jakarta ; Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Indonesia.
- Kartono, kartini. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Ndraha, Talizuduhu. 2001. *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Daerah*. Jakarta; Rineka Cipta
- Nurholis, Hanif. 2005. *Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Pasolong, Harbani. 2016. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : CV.Alfabeta.
- Saydam, Gozali. 2000. *Manajemen Sumber Daya Alam*. Jakarta; Djambatan.
- Siagian, Sondang. 2015. *Filsafat Administrasi*. Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Singarimbun. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI.
- Syafiie, Inu Kencana. 2016. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta; PT. Bumi Aksara.

Syafri,wirman. 2012. *Administrasi Publik*. Jakarta : Erlangga.

Thoha, Miftah . 2003. *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.

Wicaksono, Kristian Widya. 2006. *Administrasi dan Birokrasi Pemerintahan*.Yogyakarta ; Graha Ilmu.

Zulkifli. Nurmasari. 2015. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru ; Marpoyan Tujuh.

Dokumentasi :

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan.

Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Tata Kerja Pemerintah Kecamatan dan Keelurahan.